

## PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 MADIUN

Septiana<sup>1</sup>, Subhan<sup>2</sup>, Sotya Rahmah Agustin<sup>3</sup>, Ulfi Nur’Aini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> IAIN Ponorogo

Email: [septianaseptia339@gmail.com](mailto:septianaseptia339@gmail.com), [Subhan@iainpalopo.ac.id](mailto:Subhan@iainpalopo.ac.id),  
[sotyagustin@gmail.com](mailto:sotyagustin@gmail.com), [ulfinuraini1107@gmail.com](mailto:ulfinuraini1107@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Independent Curriculum is a curriculum that gives educators the freedom to create quality learning that suits students' needs and environment. This curriculum has been approved for use in 2,500 public schools and is also being implemented in other schools. Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun Kindergarten is the only school that follows the Independent Curriculum. This is a state secondary school located within the Aisyiyah Foundation. This school has a vision, mission and goals that are in line with the Independent Curriculum. This school also has adequate facilities and infrastructure to support independent learning, such as electricity sources, internet, classrooms, library rooms, playgrounds, etc. This school also focuses on essential learning, developing soft skills and character, as well as creating a Pancasila learning profile. The Independent Curriculum is a curriculum that gives educators the freedom to create quality learning that suits students' needs and environment. This curriculum has been approved for use in 2,500 public schools and is also being implemented in other schools. Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun Kindergarten is the only school that follows the Independent Curriculum. This is a state secondary school located within the Aisyiyah Foundation. This school has a vision, mission and goals that are in line with the Independent Curriculum. This school also has adequate facilities and infrastructure to support independent learning, such as electricity sources, internet, classrooms, library rooms, playgrounds, etc. This school also focuses on essential learning, developing soft skills and character, as well as creating a Pancasila learning profile.*

**Keywords:** Curriculum, Independent Curriculum.

### ABSTRAK

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan didik. Kurikulum ini telah disetujui untuk digunakan di 2.500 sekolah negeri dan juga diterapkan di sekolah lain. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun merupakan satu-satunya sekolah yang mengikuti Kurikulum Merdeka. Ini adalah sekolah menengah negeri yang terletak di lingkungan Yayasan Aisyiyah. Sekolah ini mempunyai visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung merdeka pembelajaran, seperti sumber listrik, internet, ruang kelas, ruang perpustakaan, tempat bermain, dan lain-lain. Sekolah ini juga fokus pada pembelajaran esensial, pengembangan soft skill dan karakter, serta penciptaan profil pembelajaran Pancasila. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan didik. Kurikulum ini telah disetujui untuk digunakan di 2.500 sekolah negeri dan juga diterapkan di sekolah lain. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun merupakan satu-satunya sekolah yang mengikuti Kurikulum Merdeka. Ini adalah sekolah menengah negeri yang terletak di lingkungan Yayasan Aisyiyah. Sekolah ini mempunyai visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang

# PROSIDING

## Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

memadai untuk mendukung merdeka pembelajaran, seperti sumber listrik, internet, ruang kelas, ruang perpustakaan, tempat bermain, dan lain-lain. Sekolah ini juga fokus pada pembelajaran esensial, pengembangan soft skill dan karakter, serta penciptaan profil pembelajaran Pancasila.

**Kata kunci : Kurikulum, Kurikulum merdeka.**

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu lembaga dasar yang berfokus pada pembentukan Sumber Daya Manusia berkualitas. Hal itu terkandung dalam bagian tujuh, pasal 28 ayat 1 sampai 6, dimana Pendidikan anak usia dini diarahkan pada pendidikan pra-sekolah yaitu anak usia 0-6 tahun. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai pentingnya penanganan Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan Melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan ke tahap yang lebih lanjut.

Perubahan dan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia sering terjadi dengan tujuan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi sesuai perkembangan zaman. Meskipun demikian perubahan dan pengembangan itu harus dilakukan secara sistematis dan terarah. Perubahan dan pengembangan kurikulum juga harus memiliki visi dan arah yang jelas, agar mengetahui tujuan dan arah dari sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut. (Laela & Rohmah, 2021)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan keterampilan anak sejak dini dengan menitikberatkan pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kurikulum Merdeka telah diujicobakan di 2.500 sekolah penggerak. Tidak hanya di sekolah penggerak, kurikulum ini juga diperkenalkan di sekolah lain. Menurut KemendikbudRistek pada tahun 2022, sebanyak 143.265 sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum merdeka, acuan pembelajaran dan asesmen adalah Capaian Pembelajaran yang sudah mencerminkan STPPA. Kurikulum merdeka dikaitkan dengan kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013), Capaian Pembelajaran memiliki posisi seperti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar . Pada rumusannya, Capaian pembelajaran melebur Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik.

Satu hal lagi yang menjadi karaktersitik bahwa Capain Pembelajaran merupakan

## PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

capaian akhir di fase pondasi (TK B) atau saat anak didik selesai Belajar pada satuan PAUD. Menurut Nadiem Makarim menilai, kurikulum 2013 masih memiliki sejumlah kelemahan dalam penerapannya. Dengan kurikulum merdeka, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat lebih fleksibel bagi satuan pendidikan. (Laela & Rohmah, 2021)

Nadiem menjelaskan berbeda dengan kurikulum 13 yang kaku dan tidak fleksibel, kurikulum merdeka dapat memberikan kebebasan bagi guru dan sekolah dalam menetapkan jam pelajaran. Sekolah dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Beliau juga mengatakan kurikulum merdeka dapat memfokuskan siswa untuk mendalami materi-materi yang mendasar. Hal ini yang menurutnya tidak ada dalam kurikulum sebelumnya. Dan beliau juga mengatakan kurikulum merdeka dapat memberikan keleluasaan bagi tenaga pendidik untuk menciptakan perangkat mengajar agar sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Selain itu, para guru akan diberikan dukungan digital sebagai referensi dalam mengembangkan praktik mengajar secara mandiri. Adapun kelebihan dari kurikulum merdeka yaitu dapat dilihat dari isi serta strukturnya yang lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka serta lebih relevan dan interaktif. Lebih sederhana dan mendalam disini artinya materi yang dipilih lebih difokuskan pada materi yang penting dan berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik. Lebih merdeka artinya peserta didik bisa memilih pembelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya. Kemudian, lebih relevan dan interaktif artinya pembelajaran dilakukan melalui proyek yang bertujuan agar anak dapat mengeksplor secara langsung. (Thoyibah & Negara, 2022)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka tetap berjalan sebagaimana rencananya yaitu dapat digunakan mulai dari tahun ajaran baru 2022/2023. Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 044/H/KR/2022 yang ditandatangani 12 Juli 2022 adalah untuk menetapkan lebih dari 140 ribu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 (Kemdikbud, 2022). TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 madiun merupakan salah satu satuan pendidikan yang mulai menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, adanya perbedaan dalam penerapan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya dapat dilihat dari rancangan suatu pembelajaran yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 madiun ini, diantaranya alat-

## **PROSIDING**

**Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022**

alat yang digunakan dalam pembelajaran maupun penataan lingkungan bermain yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan tercantum didalam RPPH maupun RPPM yang sudah disusun oleh lembaga sekolah. Didalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini, bagi ketua yayasan wajib menegaskan lagi mengenai kebijakan yang dibuatnya agar implementasi pemberlakuan kurikulum ini dapat berjalan dengan maksimal dan bagi guru diharapkan agar selalu aktif dalam kegiatan pelatihan ataupun mengikuti kegiatan seminar yang dapat mendukung dalam pengembangan diri yang sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, adanya perbedaan dalam penerapan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya. (Hijriyani, 2018)

Maka dari itu, berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana perbedaan pelaksanaan kurikulum merdeka di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun dengan kurikulum sebelumnya serta bagaimana kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini yang dilakukan di sekolah. Diharapkannya dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman lebih bagi semua pihak satuan PAUD yang akan menerapkan kurikulum merdeka.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Instrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi dari responden. yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan di lembaga Tk tersebut.

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 November 2023, bertempat di jl.margo bawero barat. No 10, kelurahan Mojorejo, kecamatan Taman Kota Madiun. Penelitian ini melibatkan 13 anak dan 1 orang pendidik. Sumber data dalam penelitian adalah kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun, guru kelompok dan orang tua peserta didik.

Teknik wawancara ini dilakukan Bersama ibu kepala sekolah Aisyiyah Bustanul Athfal A 03 Madiun wawancara ini menghasilkan data sebagai berikut:

## **PROSIDING**

**Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022**

1. Penerapan kurikulum Merdeka Menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru, dengan menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai nilai-nilai bangsa Indonesia. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Media yang digunakan pada saat kurikulum Merdeka adalah Media visual laptop, hp, gambar, Media audio/lagu, Papan/buku, APE, Loose part, Alam sekitar. Yang dapat membantu anak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang di peroleh dalam pada anak Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun yaitu perbedaan kurikulum 13 dan kurikulum Merdeka pada pembelajaran anak, penerapan kurikulum Merdeka, media yang digunakan pada saat pembelajaran kurikulum Merdeka dan juga permasalahan yang ada pada saat pembelajaarn kurikulum Merdeka.

### **Perbedaan Kurikulum 13 Dengan Kurikulum Merdeka Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun.**

Kurikulum 13 (K13) adalah kurikulum yang diberlakukan sejak tahun 2013 untuk semua jenjang pendidikan formal di Indonesia. Kurikulum ini mengusung konsep pembelajaran berbasis kompetensi dengan tujuan menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi yang lebih baik. Sedangkan kurikulum Merdeka (KM) adalah kurikulum yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek pada Februari 2022 sebagai bagian dari paket Merdeka Belajar Episode ke-15. Kurikulum ini mengusung konsep pembelajaran berbasis karakter, yang bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang lebih baik. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun, penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan, antara lain:

1. Dalam Kurikulum Merdeka, pendidik dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan konteks dan karakteristik peserta didik, sedangkan dalam Kurikulum 2013, pendidik harus mengikuti materi pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

2. Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik dapat memilih kegiatan belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti bermain, bernyanyi, menggambar, dan lain-lain, sedangkan dalam Kurikulum 2013, peserta didik harus mengikuti kegiatan belajar yang sudah direncanakan oleh pendidik.
3. Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen dilakukan dengan menggunakan portofolio dan kinerja yang menunjukkan perkembangan peserta didik secara individual, sedangkan dalam Kurikulum 2013, asesmen dilakukan dengan menggunakan penilaian otentik dan holistik yang menilai kompetensi peserta didik secara keseluruhan. (Hijriyani & Saprialman, 2021)

### **Penerapan Serta Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun.**

Kurikulum merdeka sebenarnya dikhususkan untuk anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun. Akan tetapi, untuk TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sekolah juga menerapkan untuk anak kelompok A yaitu usia 4-5 tahun. Merancang asesmen awal, Terapkan pembelajaran diferensiasi, Pembelajaran berbasis proyek yang mengacu P5. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam koordinasi dan juga pelaksanaannya, capaian ini masuk pada fase fondasi dimana capaian pembelajaran anak diberikan setelah anak lulus. karena anak diperhatikan perkembangannya pada awal masuk kelas A hingga anak lulus.

Kegiatan bermain kurikulum merdeka bertujuan untuk memerdekakan anak, sehingga ketika anak menginginkan kegiatan bermain dihari berikutnya maka guru akan menyiapkan kegiatan main tersebut sesuai dengan keinginan anak. Dengan kegiatan main yang disediakan anak akan saling berdiskusi dan berkomunikasi untuk memunculkan ide-ide kreatifitasnya. Lalu, untuk guru hanya akan menjadi fasilitator saat anak bermain dengan memberikan kalimat-kalimat terbuka seperti “menurut kamu jalan menuju kebun seperti apa?” sehingga anak dapat berfikir dengan menggunakan alat yang disediakan oleh guru untuk membuat jalan menuju kebun itu seperti apa.

Kurikulum ini mengacu pada enam ranah perkembangan anak, yaitu: kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, seni, dan nilai-nilai agama dan moral. Kurikulum ini juga memperhatikan karakteristik anak usia dini, yaitu: bermain, meniru, bertanya, dan bereksperimen. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode sentra, proyek, dan tematik. Pembelajaran juga dilengkapi dengan media dan sumber belajar yang bervariasi dan

## PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

menarik, seperti: buku cerita, mainan, alat musik, alat peraga, dan lingkungan sekitar. (Indriani et al., 2022)

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun melakukan kurikulum merdeka berkolaborasi dengan mengembangkan komunitas belajar antar sekolah. Komunitas belajar ini terdiri dari beberapa TK yang berada di wilayah Madiun dan sekitarnya. Komunitas belajar ini bertujuan untuk menyamakan visi dan misi, berbagi praktik baik, menyelesaikan permasalahan, dan merefleksikan tindakan-tindakan yang sudah dilakukan. Komunitas belajar ini juga mendapatkan fasilitasi dari Kemendikbudristek berupa asesmen, perangkat ajar, pelatihan mandiri, sumber belajar, dan narasumber.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun menerapkan kurikulum merdeka berkarya dengan mengintegrasikan kegiatan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Kegiatan kreatif dan inovatif ini meliputi: seni, budaya, lingkungan, teknologi, dan kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan anak, guru, orang tua, dan masyarakat. Beberapa contoh kegiatan kreatif dan inovatif yang dilakukan adalah: membuat karya seni dari barang bekas, menanam tanaman obat di halaman sekolah, membuat alat permainan sederhana dari bahan alami, dan membuat produk kerajinan tangan yang dapat dijual. (Saputra & Noviyanti, 2022)

### **Media yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah**

Media yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka di tk aisyiyah bustanul athfal 3 madiun adalah media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu media yang menarik, bervariasi, interaktif, dan mendukung pengembangan ranah perkembangan anak. Contoh media yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun adalah:

1. Media buku cerita

Media ini digunakan untuk mengembangkan ranah bahasa, kognitif, dan sosial emosional anak. Buku cerita dapat berisi cerita rakyat, dongeng, fabel, atau cerita lain yang sesuai dengan topik pembelajaran. Buku cerita dapat dibacakan oleh guru atau anak, dan dapat diikuti dengan kegiatan diskusi, bermain peran, atau membuat karya seni.

2. Media mainan

Media ini digunakan untuk mengembangkan ranah fisik motorik, kognitif, dan sosial emosional anak. Mainan dapat berupa mainan edukatif, mainan tradisional, mainan

## PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

buatan anak, atau mainan lain yang sesuai dengan topik pembelajaran. Mainan dapat digunakan untuk bermain sendiri, bermain bersama, atau bermain dengan aturan. (Sinaga, 2018)

### 3. Media alat musik

Media ini digunakan untuk mengembangkan ranah seni, kognitif, dan sosial emosional anak. Alat musik dapat berupa alat musik modern, alat musik tradisional, alat musik buatan anak, atau alat musik lain yang sesuai dengan topik pembelajaran. Alat musik dapat digunakan untuk menyanyi, menari, bermain ritme, atau bermain ensemble. (Thoyibah & Negara, 2022)

### 4. Media alat peraga

Media ini digunakan untuk mengembangkan ranah kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak. Alat peraga dapat berupa benda nyata, gambar, grafik, tabel, diagram, atau alat peraga lain yang sesuai dengan topik pembelajaran. Alat peraga dapat digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, membandingkan, mengklasifikasikan, atau menyelesaikan masalah.

### 5. Media lingkungan sekitar

Media ini digunakan untuk mengembangkan ranah kognitif, sosial emosional, dan nilai-nilai agama dan moral anak. Lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, atau lingkungan alam yang sesuai dengan topik pembelajaran. Lingkungan sekitar dapat digunakan untuk mengamati, mengeksplorasi, meneliti, atau berinteraksi dengan berbagai fenomena.

## **Permasalahan kurikulum merdeka yang berada di sekolah**

Problematika yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun yakni

*Pertama*, Kurangnya sumber daya manusia yang memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik. Kurikulum merdeka membutuhkan guru yang kreatif, inovatif, dan profesional dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Guru juga harus mampu berkolaborasi dengan orang tua, masyarakat, dan pihak lain yang terkait dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum siap dan terbiasa dengan kurikulum merdeka.

# PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

*Kedua*, Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengharuskan pembelajaran yang lebih variatif, fleksibel, dan berbasis proyek. Pembelajaran ini memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, media dan sumber belajar yang bervariasi dan menarik, alat peraga dan mainan yang sesuai dengan ranah perkembangan anak, dan fasilitas lain yang dapat menunjang kegiatan kreatif dan inovatif peserta didik. Namun, kenyataannya masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana.

*Ketiga*, Kurangnya dukungan dan partisipasi dari orang tua dan masyarakat. Kurikulum merdeka mengharuskan adanya keterlibatan dan kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendidik anak. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan, motivasi, dan fasilitasi kepada anak dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka. Orang tua dan masyarakat juga diharapkan dapat memberikan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif kepada sekolah dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum merdeka. Namun, kenyataannya masih banyak orang tua dan masyarakat yang kurang peduli, kurang paham, atau bahkan menolak kurikulum merdeka. (Agama & Negeri, 2023)

## KESIMPULAN

1. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.
2. Kurikulum merdeka memiliki tiga pilihan, yaitu: kurikulum merdeka belajar, kurikulum merdeka berkolaborasi, dan kurikulum merdeka berkarya.
3. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun menerapkan ketiga pilihan kurikulum merdeka dengan mengadaptasi kurikulum nasional PAUD 2013, mengembangkan komunitas belajar antar sekolah, dan mengintegrasikan kegiatan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.
4. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi dan menarik, seperti: buku cerita, mainan, alat musik, alat peraga, dan lingkungan sekitar.
5. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Madiun menghadapi beberapa problematika dalam penerapan kurikulum merdeka, seperti: kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta dukungan dan partisipasi dari orang tua dan masyarakat.

# PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

## DAFTAR PUSTAKA

- Ditpsd.kemdikbud.go.id. 12 Febuari 2022. Luncurkan Kurikulum Merdeka,  
Mendikbudristek:Ini Lebih Fleksibel
- Hanum, L. M. (2020). PENERAPAN KONSEP “BELAJAR MERDEKA” DI TAMAN ANAK SANGGAR ANAK ALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.Pendidikan Guru PAUD S-1, 9(5), 405-416.
- Harahap, T. K., & Sos, S. (2022). ATURAN DAN KEBIJAKAN DALAM KURIKULUM MERDEKA.
- Rahardjo, M. M., & Maryati, S. (2021). Buku panduan guru pengembangan pembelajaran untuk satuan PAUD.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65-72.
- Ditpsd.kemdikbud.go.id. 15 Juli 2022. Siaran Pers : Implementasi Kurikulum Merdeka tetap Berjalan Sesuai Rencana
- Lestarinigrum, A. (2022, August). Konsep Pembelajaran Terdefrensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 1179-1184).
- Agama, I., & Negeri, I. (2023). *MELALUI METODE BERMAIN PERAN*. 3(2), 201–216.
- Hijriyani, Y. S. (2018). Efektifitas Penggunaan Sentra Imtaq Dalam Pembelajaran Sirah Nabawiyah Bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early ...*, 47–60.  
<http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/84/86>
- Hijriyani, Y. S., & Saprialman, S. (2021). Model Blended Learning : Alternatif Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 153–164. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i2.52>
- Indriani, J., Wandari, S., Taqiyah, N., & Anjani, N. (2022). *Penerapan Kurikulum Merdeka di TK ‘ Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day*. 338–343.

## PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo  
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

Laela, M. N., & Rohmah, U. (2021). *PROSIDING Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo “Pengembangan Potensi Anak Usia Dini” Tahun 2021.*

*KETERKAITAN POLA ASUH DAN INNER CHILD PADA TUMBUH KEMBANG ANAK.* 40–44.

Saputra, J., & Noviyanti, S. (2022). *Jurnal tonggak pendidikan dasar.* 1(1), 11–33.

Sinaga, R. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>

Thoyibah, M. Y., & Negara, T. D. W. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini pada Pembelajaran Matematika di RA Muslimat NU 071 Trisono Babadan Ponorogo. ... *Anak Usia Dini ...*, 01(01), 26–38.  
<https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/article/view/598%0Ahttps://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/article/download/598/263>